

## DAFTAR PUSTAKA

- Bradero. (2009). *Gangguan Ginjal*. Jakarta: EGC.
- Dictar , A., Dian, & Sofyan. (2018). Efektivitas Pemberian Nutrisi Adekuat dalam Penyembuhan Luka Pasca. *Majority, Vol 7 (2)*.
- Dirjen Kemenkes RI. (2019, Januari 24). Pengelolaan Gizi Untuk Mencegah Batu Ginjal.
- Febiola, Harold, & Barry. (2016). Perbandingan kadar gula pasirn pasca pembedahan anastesia umum dan anastesia spinal. *Journal e-clinic, Vol 4 (2)*.
- Fikhriani, H., & Yoga. (2017). Review Alternatif Pengobatan Batu Ginjal Dengan Seledri. *Jurnal Farmasi, 6 (2)*.
- Hartono. (2006). *Terapi Gizi dan Diet Rumah Sakit*. Jakarta: EGC.
- Indonesia, D. K. (2019, Januari 24). Pengelolaan Gizi Pada Penyakit Batu Ginjal.
- kirnamoro, H., & Maryana. (2015). *Anatomi Fisiologi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Nur, D. (2011). Faktor Resiko Batu Ginjal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, 7 (1)*.
- Nursalam. (2011). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Perkemihan* . Jakarta : Salemba Medika .
- Persatuan Ahli Gizi dan Asosiasi Dietisien, I. (2019). *Penuntun Diet dan Asuhan Gizi*. Jakarta: EGC.
- Purnomo. (2011). *Dasar-dasar Urologi*. Jakarta: Sagung Seto.
- Riskesdas . (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan 2018*.

- Safitri, I. (2014). *Laporan Kasus kepaniteraan Gizi Klinik Pada Pasien Nefrolitiasis di RSUD Kabupaten Kudus*. Universitas Dipenogoro, Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran, Semarang.
- Sumapradja, M., Fayakun, Y., & Widyastuti. (2011). *Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT)* . Jakarta: Abdi Publishing & Printing .
- Sunita, A. M. (2013). *Penuntun Diet Edisi Baru*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama .
- Susetyowati. (2010). Status Gizi Pasien Bedah Mayor Preoperasi Berpengaruh Terhadap Penyembuhan Luka dan Lama Rawat Inap di RSUP DR. Sardjito Yogyakarta. *Jurnal Gizi Klinik, Vol 7 (1)*.
- Tambayong. (2000). *Patofisiologi Keperawatan*. Jakarta : EGC.
- Wira, Y., Erma , & Retno. (2018). Faktor Resiko Penyakit Batu Ginjal Pasien Rawat Jalan RSUD Dr. Doris Sylvanus Palangkaraya. *Jurnal Vokasi Kesehatan, 4 (2) : 92 - 102*.